

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal atau *signalling theory* merupakan tindakan manajemen perusahaan yang memiliki informasi lebih lengkap dan akurat mengenai prospek perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi informasi asimetri. Brigham dan Houston (2006:40) menyatakan bahwa isyarat (*signal*) adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada para investor mengenai bagaimana cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan. Manajemen perusahaan juga berkewajiban untuk memberi sinyal kepada investor tentang kondisi perusahaan tersebut. Akurat dan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan ke publik merupakan sinyal dari perusahaan akan adanya informasi yang bermanfaat dalam kebutuhan untuk pembuatan keputusan dari investor. Semakin panjang *audit delay* menyebabkan ketidakpastian pergerakan terhadap harga saham. Investor dapat mengartikan lamanya *audit delay* dikarenakan perusahaan memiliki *bad news* sehingga tidak segera mempublikasikan laporan keuangannya yang kemudian akan berakibat pada penurunan deviden atau penurunan harga saham perusahaan.

2.2 *Audit Delay*

Auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif yang bertujuan untuk menetapkan tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi dengan kriteria yang telah ditetapkan dan menyampaikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan (Mulyadi, 2013: 9). Menurut penelitian Subekti dan Widiyanti dalam Esynasali (2014) *Audit Delay* adalah perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor.

. keuangan yang menunjukkan mengenai lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa *audit delay* merupakan jarak waktu antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal saat auditor mengeluarkan laporan audit, dan semakin lama auditor menyelesaikan laporan auditnya maka *audit delay* semakin panjang.

2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dengan total aktiva, nilai pasar saham, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan *total assets* yang dimiliki oleh perusahaan, artinya ukuran perusahaan ditentukan dari besar kecilnya *total assets* yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Masud Machfoedz (1994:56) dalam Ani Yuliyanti (2011) kategori ukuran perusahaan terbagi menjadi tiga yaitu:



1. Perusahaan Besar

Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 10 Milyar termasuk tanah dan bangunan. Memiliki penjualan lebih dari Rp50 Milyar pertahun.

2. Perusahaan Menengah

Perusahaan Menengah adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih Rp 1-10 Milyar termasuk tanah dan bangunan. Memiliki hasil penjualan lebih besar dari Rp 1 Milyar dan kurang dari Rp 50 Milyar.

3. Perusahaan Kecil

Perusahaan kecil adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan minimal 1 Milyar pertahun.

2.4 Profitabilitas

Menurut Hanafi dan Halim (2007) *profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. baik dalam hubungan dengan penjualan, asset dan modal saham tertentu. Kestabilan kinerja keuangan merupakan jaminan bagi investor untuk mendapatkan keuntungan dan pelayanan yang terbaik dari perusahaan. Dalam penelitian Srimindarti (2008) *Profitabilitas* yang rendah menunjukkan bahwa tingkat kinerja manajemen perusahaan tersebut kurang baik. Perusahaan yang mempunyai rugi atau tingkat *profitabilitas* rendah nantinya akan membawa dampak buruk dari reaksi pasar dan akan menyebabkan turunnya penilaian kinerja suatu perusahaan. Hal ini akan mengandung berita buruk, sehingga perusahaan akan cenderung tidak tepat waktu dalam

menyampaikan laporan keuangannya. Sedangkan sebaliknya *Profitabilitas* perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan tersebut baik. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik cenderung menyerahkan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

2.5 Umur Perusahaan

Kiesso dalam penelitian Devi Frildawati (2009: 41) menyatakan Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Umur perusahaan dihitung dari tanggal berdirinya perusahaan tersebut hingga saat ini. Umur perusahaan diperkirakan dapat mempengaruhi lamanya *audit delay*, karena semakin lama suatu perusahaan berdiri biasanya semakin banyak melakukan ekspansi dengan membuka cabang-cabang baru, hal tersebut akan membuat laporan keuangan semakin kompleks dan akan berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit.

2.6 Leverage

Berikut ini beberapa pengertian leverage menurut para ahli:

Menurut Kasmir (2010:151) Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Leverage dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan debt to equity ratio (DER). Perusahaan yang memiliki biaya operasi tetap atau biaya modal tetap, maka perusahaan tersebut menggunakan leverage. Penggunaan leverage

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

dapat menimbulkan beban dan risiko bagi perusahaan, apalagi jika keadaan perusahaan sedang memburuk. Di samping perusahaan harus membayar beban bunga yang semakin membesar, kemungkinan perusahaan mendapat penalti dari pihak ketiga pun bisa terjadi.

Rasio leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi *liabilitynya*. Menurut penelitian Febrianty (2011) Apabila perusahaan memiliki *rasio leverage* yang tinggi maka resiko kerugian perusahaan tersebut akan bertambah. Oleh sebab itu, untuk memperoleh keyakinan akan laporan keuangan perusahaan maka auditor akan meningkatkan kehati-hatiannya sehingga rentang *audit delay* akan lebih panjang.

2.7 Auditing dalam Perspektif Islam

Ada beberapa landasan Kode Etik Akuntan/Auditor dalam islam antara lain :

1. Integritas : Islam menempatkan integritas sebagai nilai tertinggi yang memandu seluruh perilakunya. Islam juga menilai perlunya kemampuan, kompetensi dan kualifikasi tertentu untuk melaksanakan suatu kewajiban;
2. Keikhlasan : Landasan ini berarti bahwa Akuntan/ Auditor harus mencari keridhaan Allah dalam melaksanakan pekerjaannya bukan mencari nama, pura-pura, hipokrit dan sebagai bentuk kepalsuan lainnya. Menjadi ikhlas berarti Akuntan/ Auditor tidak perlu tunduk pada pengaruh atau tekanan luar tetapi harus berdasarkan komitmen agama, ibadah dalam melaksanakan fungsi profesinya. Tugas profesi harus bisa dikonversi menjadi tugas ibadah;

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ketakwaan : Takwa merupakan sikap ketakutan kepada Allah baik dalam keadaan tersembunyi maupun terang-terangan sebagai salah satu cara untuk melindungi seseorang dari akibat negatif dari perilaku yang bertentangan dari syariah khususnya dalam hal yang berkaitan dengan perilaku terhadap penggunaan kekayaan atau transaksi yang cenderung pada kezaliman dan dalam hal yang tidak sesuai dengan syariah;
4. Takut kepada Allah dalam setiap Hal : Seorang muslim meyakini bahwa Allah selalu melihat dan menyaksikan semua tingkah laku hamba-Nya dan selalu menyadari dan mempertimbangkan setiap tingkah laku yang tidak disukai Allah. Ini berarti seorang Akuntan/ Auditor harus berperilaku takut kepada Allah tanpa harus menunggu dan mempertimbangkan apakah orang lain atau atasannya setuju atau menyukainya. Sikap ini merupakan sensor diri sehingga ia mampu bertahan terus menerus dari godaan yang berasal dari pekerjaan profesinya. Sikap ini ditegaskan dalam firman Allah Surat An Nisa ayat 1 yang artinya:

“Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu”

5. Manusia bertanggungjawab dihadapan Allah : Akuntan/ Auditor Muslim harus meyakini bahwa Allah selalu mengamati semua perilakunya dan dia akan mempertanggungjawabkan semua tingkah lakunya kepada Allah nanti di hari akhirat baik tingkah laku yang kecil amupun yang besar. Sebagaimana firman Allah dalam Surat Al Zalzalah ayat 7-8 :

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٧﴾ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ حَيْرًا يَرَهُ ﴿٨﴾

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarrah niscaya dia akan melihat (balasan) nya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarrahpun niscaya dia akan melihat balasnya pula”.

Bahwa Ayat diatas menjelaskan bahwa dalam mengukur (menakar) haruslah dilakukan secara adil, tidak dilebihkan dan tidak juga dikurangkan. Terlebih menuntut keadilan ukuran bagi diri kita sedangkan bagi orang lain kita kurangi.

2.8 Penelitian Terdahulu

Dari penelitian Novelia Sagita Indra dan Dicky Arisudhana (2012) Yang Berjudul Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada 10 perusahaan property dan real estase dengan menggunakan varibael dependen yaitu *Audit delay* dan menggunakan 4 variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, Return On Asset (ROA), ukuran KAP dan umur perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut variabel ukuran KAP dan umur perusahaan secara signifikan mempengaruhi *audit delay*, sedangkan variabel ukuran perusahaan dan ROA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*.

Dari penelitian Silvia Angruningrum dan Made Gede Wirakusuma (2013) dengan judul Pengaruh *Profitabilitas, Leverage* Dan Opini Audit Terhadap *Audit Delay*. Yang hasilnya menunjukkan bahwa variabel *profitabilitas* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan *leverage* dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Dari penelitian Tri Diana Wahyu Indriani (2014) yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas, Solvabilitas, Jenis Industri Dan Ukuran Kantor*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akuntan Publik Terhadap *Audit Delay* (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). Mengatakan bahwa variabel ukuran perusahaan dan *profitabilitas* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *audit delay*. Pada variabel *solvabilitas* berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*. Kemudian pada variabel jenis industri, ukuran KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Dan untuk pengaruh secara simultan ukuran perusahaan, *profitabilitas*, *solvabilitas*, jenis industri, ukuran kantor akuntan publik mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap *audit delay*.

Dari penelitian Fitria Inga Saemargani (2015) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Profitabilitas*, *Solvabilitas*, Ukuran Kap, Dan Opini Auditor Terhadap *Audit Delay*. Yang hasilnya menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, *solvabilitas*, ukuran KAP, opini auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan umur perusahaan dan *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Dari penelitian Nelfiani (2016) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan *Profitabilitas* Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Yang hasilnya bahwa variabel ukuran perusahaan dan *profitabilitas* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit, sedangkan pada variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, dan untuk pengaruh secara simultan variabel ukuran perusahaan, dan *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penelitian Fauziah Althaf Amani (2016) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014). Yang hasilnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *profitabilitas*, opini audit, dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Dari penelitian Meli Agustinasari (2017) yang berjudul Pengaruh Solvabilitas, Jenis Industri, Dan Profitabilitas Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2015). Mengatakan bahwa variabel *solvabilitas* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *audit delay*. Kemudian pada variabel jenis industri tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Dan pada variabel *profitabilitas* terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Kesimpulan
1.	Novelia Sagita Indra dan Dicky Arisudhana (2012)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> .	V. I : - Ukuran Perusahaan - <i>Return On Assets</i> - Ukuran Kantor Akuntan Publik - Umur Perusahaan V.D : - <i>Audit Delay</i>	Hasil dari penelitian tersebut adalah variable ukuran KAP dan umur perusahaan secara signifikan mempengaruhi <i>audit delay</i> , sedangkan variabel ukuran perusahaan dan ROA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>audit delay</i> .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Kesimpulan
2.	Silvia Angruningrum & Made Gede Wirakusuma (2013)	Pengaruh <i>Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP Dan Komite Audit Pada Audit Delay.</i>	V. I: - Profitabilitas - Leverage - Komite Audit V. D: - Audit Delay	Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa variabel <i>profitabilitas</i> (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan <i>leverage</i> dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> .
3.	Tri Diana Wahyu Indriani (2014)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Profitabilitas, Solvabilitas, Jenis Industri Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay.</i>	V.I: - Ukuran Perusahaan - <i>Profitabilitas</i> - <i>Solvabilitas</i> - Jenis Industri - Ukuran Kap V. D: <i>Audit Delay</i>	Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan <i>profitabilitas</i> berpengaruh negatif tidak signifikan. Pada variabel <i>solvabilitas</i> berpengaruh positif signifikan. Kemudian pada variabel jenis industri, ukuran kap berpengaruh negative. Dan untuk pengaruh secara simultan semua variabel mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap <i>audit delay</i> .
4	Fitria Ingg Saemargani & Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak. (2015)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, <i>Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kap, Dan Opini Auditor terhadap audit delay.</i>	V.I: - Ukuran Perusahaan - Umur Perusahaan - <i>Profitabilitas</i> - <i>Solvabilitas</i> - Ukuran Kap - Opini Auditor V. D: - <i>Audit Delay</i>	Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa variabel ukuran perusahaan, <i>solvabilitas</i> , ukuran KAP, opini auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan umur perusahaan dan <i>profitabilitas</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> .
5.	Nelfiani (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage dan Profitabilitas</i>	V. I: - Ukuran Perusahaan - <i>Leverage</i> - <i>Profitabilitas</i>	Hasil dari penelitian tersebut bahwa variabel ukuran perusahaan dan <i>profitabilitas</i> berpengaruh negatif dan signifikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Kesimpulan
		Terhadap <i>Audit Delay</i>	V. D: <i>Audit Delay</i>	terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan pada variabel <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> dan untuk pengaruh secara simultan variabel ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> .
6.	Fauziah althaf Amani (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Profitabilitas</i> , Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i>	V. I: Ukuran Perusahaan <i>Profitabilitas</i> Opini Audit Umur Perusahaan V. D: <i>Audit Delay</i>	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa ukuran perusahaan, <i>profitabilitas</i> , opini audit, dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> .
7.	Meli Agustinasari (2017)	Pengaruh <i>Solvabilitas</i> , Jenis Industri, Dan <i>Profitabilitas</i> Terhadap <i>Audit Delay</i>	V. I: <i>Solvabilitas</i> Jenis Industri <i>Profitabilitas</i> V. D: <i>Audit Delay</i>	Hasil penelitian tersebut menyebutkan mengatakan bahwa variabel <i>solvabilitas</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan <i>audit delay</i> . Kemudian pada variabel jenis industri tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> . Dan pada variabel profitabilitas terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>audit delay</i> .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9 Rumusan Hipotesis

2.9.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala dimana perusahaan diklasifikasikan menjadi perusahaan besar atau perusahaan kecil dengan berbagai cara, antara lain dinyatakan dalam *total asset*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Faktor ukuran perusahaan merupakan faktor yang sering diteliti pada penelitian-penelitian sebelumnya. Pada hasil penelitian Kartika (2009), Febrianty (2011), dan Prabowo (2013), bahwa faktor ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay* dengan menggunakan proksi *total asset*. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki aset yang lebih besar akan melaporkan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset yang lebih kecil. Perusahaan yang memiliki sumber daya atau aset yang besar akan memiliki lebih banyak sumber informasi, staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, serta memiliki sistem pengendalian intern yang kuat sehingga perusahaan melaporkan laporan keuangan auditannya lebih cepat ke publik dengan adanya pengawasan dari para investor. Dari penjelasan diatas maka hipotesis yang dapat di ajukan:

H1 : Diduga ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

2.9.2 Pengaruh *Profitabilitas* suatu perusahaan terhadap *Audit Delay*

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Variabel profitabilitas diukur dengan ROA (*Return Of Asset*) memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Perusahaan yang mengumumkan rugi cenderung mengalami *audit delay* yang lama dibandingkan dengan perusahaan yang mengumumkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laba. Dalam penelitian Srimindarti (2008) *Profitabilitas* yang rendah menunjukkan bahwa tingkat kinerja manajemen perusahaan tersebut kurang baik. Perusahaan yang mempunyai rugi atau tingkat *profitabilitas* rendah nantinya akan membawa dampak buruk dari reaksi pasar dan akan menyebabkan turunnya penilaian kinerja suatu perusahaan. Hal ini akan mengandung berita buruk, sehingga perusahaan akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Sedangkan sebaliknya *Profitabilitas* perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan tersebut baik. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik cenderung menyerahkan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Dari penjelasan diatas maka hipotesis yang dapat di ajukan:

H2 : Diduga tingkat profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

2.9.3 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Audit Delay

Umur Perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Semakin lama suatu perusahaan berdiri biasanya semakin banyak melakukan ekspansi dengan membuka cabang-cabang baru, hal tersebut akan membuat laporan keuangan semakin kompleks dan akan berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit. Hasil penelitian dari Novelia Sagita Indra dan Dicky Arisudhana (2012) menyebutkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap lamanya *Audit Delay*. Dari penjelasan diatas maka hipotesis yang dapat di ajukan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H3 : Diduga umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

2.9.4 Pengaruh Leverage terhadap Audit Delay

Menurut Febrianty (2011) rasio *leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi *liabilitynya*. Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang tinggi memiliki resiko kerugian yang lebih besar dari pada perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah (Kasmir, 2011:56). Teori keagenan memprediksi bahwa perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi maka resiko kerugian perusahaan akan bertambah. Angruningrum dan Wirakusuma (2013) menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap audit delay. Dari penjelasan diatas maka hipotesis yang dapat di ajukan:

H4 : Diduga leverage berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

2.9.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, Umur Perusahaan dan Leverage Terhadap Audit Delay

Pada hasil penelitian Kartika (2009), Febrianty (2011), dan Prabowo (2013), bahwa faktor ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay* dengan menggunakan proksi *total asset*. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki aset yang lebih besar akan melaporkan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset yang lebih kecil. Perusahaan yang memiliki sumber daya atau aset yang besar akan memiliki lebih banyak sumber informasi, staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, serta memiliki sistem

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengendalian intern yang kuat sehingga perusahaan melaporkan laporan keuangan auditannya lebih cepat ke publik dengan adanya pengawasan dari para investor.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Variabel profitabilitas diukur dengan ROA (*Return Of Asset*) memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Perusahaan yang mengumumkan rugi cenderung mengalami *audit delay* yang lama dibandingkan dengan perusahaan yang mengumumkan laba. Dalam penelitian Srimindarti (2008) *Profitabilitas* yang rendah menunjukkan bahwa tingkat kinerja manajemen perusahaan tersebut kurang baik. Perusahaan yang mempunyai rugi atau tingkat *profitabilitas* rendah nantinya akan membawa dampak buruk dari reaksi pasar dan akan menyebabkan turunnya penilaian kinerja suatu perusahaan. Hal ini akan mengandung berita buruk, sehingga perusahaan akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Sedangkan sebaliknya *Profitabilitas* perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan tersebut baik. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik cenderung menyerahkan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

Umur Perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Semakin lama suatu perusahaan berdiri biasanya semakin banyak melakukan ekspansi dengan membuka cabang-cabang baru, hal tersebut akan membuat laporan keuangan semakin kompleks dan akan berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit. Hasil penelitian dari Novelia Sagita Indra dan Dicky

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arisudhana (2012) menyebutkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap lamanya *Audit Delay*.

Menurut Febrianty (2011) rasio *leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi *liability*nya. Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang tinggi memiliki resiko kerugian yang lebih besar dari pada perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah (Kasmir, 2011:56). Teori keagenan memprediksi bahwa perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi maka resiko kerugian perusahaan akan bertambah. Angruningrum dan Wirakusuma (2013) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap audit delay. Namun berbanding terbalik dengan penelitian Laksono dan Mu'id (2014) dan Kartika (2011) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap audit delay.

H5 : Diduga ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

2.10 Kerangka Pemikiran

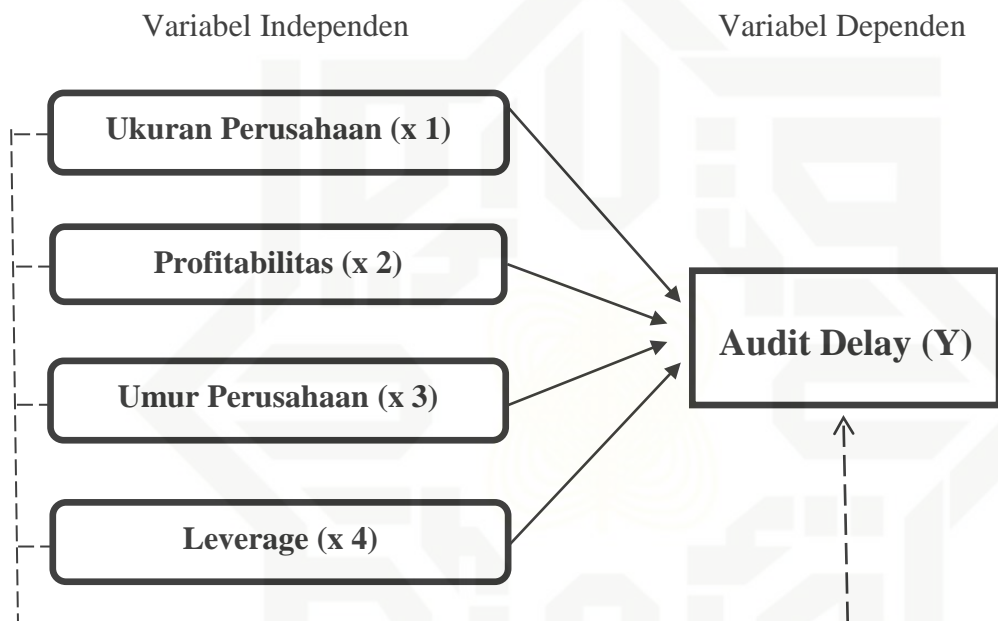
Audit atas laporan keuangan dilaksanakan untuk menentukan apakah penyajian laporan keuangan perusahaan telah dinyatakan sesuai dengan kriteria tertentu. Perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor yang berasal dari internal perusahaan itu sendiri maupun dari eksternal perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, Umur Perusahaan dan *Leverage* terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2014 2016). Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan :

- : Pengaruh interaksi masing-masing variabel independen ukuran perusahaan, *profitabilitas*, umur perusahaan dan *leverage* terhadap audit delay.
- - - - -> : Pengaruh interaksi variabel independen ukuran perusahaan, *profitabilitas*, opini audit, dan umur perusahaan secara bersama-sama (simultan) terhadap audit delay.